



PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 3 KOTA BIMA

Nurul Yaqin¹, Ruslan², Ilham³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima
nurulyaqin0775@gmail.com, ruslanamarizqi@gmail.com

ABSTRACT

This study intends to analyze the technique and the impact of using environmental media in PAI learning at SMKN 3 Kota Bima, as well as using a descriptive qualitative research type. The data collection techniques used are interview, documentation, and observation techniques. The results of the study reveal that there are two techniques used in utilizing environmental media, namely: first; field practice carried out in the form of utilizing the mosque as a place for worship and aqidah education and the use of the school yard as a place for fostering Al-Qur'an reading. Second; integration of PAI material with the natural environment and social environment. Thus, the two techniques have an impact on increasing motivation, understanding and student learning outcomes as well as creating a sense of love and care for students for the environment. The obstacles in the use of environmental media, namely the existence of some students who are less responsive in understanding learning material due to the lack of knowledge and ability of a small number of teachers in utilizing environmental media as well as internal problems that come from students.

Key word : PAI learning, environmental media

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis tehnik dan dampak pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMKN

3 Kota Bima, serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah tehnik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat dua tehnik yang dipergunakan dalam memanfaatkan media lingkungan yakni : pertama; praktek lapangan yang dilakukan dalam bentuk pemanfaatan masjid sebagai tempat pendidikan ibadah dan aqidah dan pemanfaatan halaman sekolah sebagai tempat pembinaan baca Al-Qur'an. Kedua; pengintegrasian materi PAI dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial. Sehingga, dari kedua tehnik tersebut berdampak pada peningkatan motivasi, pemahaman dan hasil belajar siswa serta terciptanya rasa cinta dan peduli siswa terhadap lingkungan. Adapun kendala dalam pemanfaatan media lingkungan, yaitu adanya sebagian siswa yang kurang tanggap dalam memahami materi pembelajaran yang disebabkan minimnya pengetahuan dan kemampuan sebagian kecil guru dalam memanfaatkan media lingkungan serta permasalahan internal yang datang dari siswa.

Kata kunci : Pembelajaran PAI, Media lingkungan

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah perkara yang sangat fundamental dalam hidup dan kehidupan bagi setiap insan. Pendidikan dimaknai sebagai aktivitas sosial, yaitu proses interaksi antara individu dengan individu lainya dalam aktivitas sosial, antar siswa dan guru, antar guru dan orangtua siswa, antar guru dan kepala sekolah, serta antar guru dan kepala sekolah dengan masyarakat.¹

Menurut Ibnu Sina dan Mahmud Yunus, pendidikan bukan hanya usaha dalam hal pengetahuan (*to know*), tetapi pendidikan juga usaha dalam implementasi atau praktek (*to do*), penghayatan (*to act*), dan pemanfaatan dalam kehidupan bermasyarakat (*to life together*).² Mengetahui pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting, maka tidak heran jika secara integral pendidikan mampu membentuk individu dengan watak dan perilaku yang

¹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020).

² Ulvia Nur Anini, Muh. Ilham R. Kurniawan, and Ali Muttaqin, "Integrasi Keilmuan Dalam Pendidikan Islam Perspektif Pemikiran Ibnu Sina Dan Mahmud Yunus," *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 8, no. 2 (2021): 301–25, doi:10.36835/annuha.v8i2.456.

baik sehingga output dari hal tersebut adalah siswa yang berkualitas.³ Islam sebagai agama yang mulia, sangat mengindahkan perkembangan pendidikan bagi manusia. Selain perkembangan pendidikan, Islam pula memberikan kabar gembira kepada setiap muslim yang menuntut ilmu, sebagaimana sebuah hadis Nabi Muhammad ﷺ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah Saw. pernah bersabda, "...Dan barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim no. 2699)⁴

Dalam hadis ini diterangkan bahwa barangsiapa yang menjejaki jalan untuk menuntut ilmu agama maka hal tersebut akan mengantarkannya ke surga. Pemaknaan surga dalam hadis ini ialah bagi mereka yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu akan memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan di dunia maupun di akhirat kelak.⁵

Pendidikan dan pembelajaran tidak mungkin dapat berjalan tanpa seorang pengajar. Guru mempunyai kontribusi yang begitu penting dalam dunia pendidikan. Guru dalam profesinya mempunyai beberapa kewajiban, diantaranya mengajar, melatih dan mendidik.⁶ Mengajar artinya guru bertugas untuk mengembangkan dan mewariskan ilmu-ilmu pengetahuan. Melatih memiliki makna bahwa tugas seorang guru adalah Menumbuhkan potensi yang ada pada setiap pribadi siswa. Berbeda dengan mengajar dan melatih, mendidik sendiri memiliki arti bahwa guru bertugas meneruskan

³ Mochammad Sidqi Awaliya Rahman and M Misbah, "Tipologi Metode Pendidikan Tauhid Di Pondok Pesantren Al-Amien Purwokerto Wetan," *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 9, no. 1 (2022): 79.

⁴ Al-Imam Abi Zakaria Yahya, *Riyadhus Shalihin* (Jakarta Selatan: Pustaka Al Ihsan, 2021).

⁵ N Rustina, "Pemaknaan Hadis Anjuran Menuntut Ilmu Dari Abu Hurairah Riwayat Muslim Di Kalangan Akademisi Kota Ambon," *Aqlam : Journal of Islam and Plurality* 6, no. 2 (2021): 116.

⁶ Abdul Rohman, "Upaya Mudabbir (Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Modern Arrisalah Program Internasional Slahung-Ponorogo)," *An-Nuha* 7, no. 2 (2020): 236.

dan mengembangkan nilai-nilai dalam hidup.⁷ Melalui tugas ini, guru diharapkan mampu menjalankan tujuan dan fungsi pendidikan Agama Islam, ialah guna memberikan pemahaman mengenai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta fungsi lainnya adalah memberikan pembiasaan kepada siswa untuk berakhlak baik dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.⁸

Guru diharuskan untuk selalu berkreasi dan memberikan inovasi dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan secara mutlak kepada siswa. Aspek-aspek yang mendukung dalam ketercapaian tujuan pembelajaran dan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain strategi, model, dan metode pembelajaran serta media pembelajaran pun tidak kalah penting.

Media merupakan alat yang turut andal dalam mencapai tujuan pembelajaran, namun tujuan tersebut tidak dapat diraih jika masih terdapat sebuah masalah. Permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyulitkan untuk tercapainya tujuan-tujuan yang diinginkan ialah waktu pembelajaran yang hanya 3 jam dalam 1 minggu. Jika hanya sebatas memberikan pelajaran agama Islam yang lebih berorientasi pada segi pengetahuan saja, mungkin guru dan siswa mampu melaksakannya, tetapi jika mengarahkan pendidikan pada aspek minat dan keterampilan motorik (afektif dan psikomotorik), guru dan siswa akan mengalami kemerosotan dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Selain itu, kondisi pembelajaran turut andil untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran PAI di sekolah.⁹ Kondisi pembelajaran dipengaruhi oleh sikap dan tindakan siswa didalam ruangan kelas. Jika sikap dan tindakan positif yang diperlihatkan siswa maka pembelajaran akan kondusif, namun sebaliknya. Jika sikap dan tindakan yang diperlihatkan oleh siswa negatif maka akan mengganggu dan merusak suasana pembelajaran, contohnya bercerita dengan teman, mengganggu teman yang sedang belajar, ribut

⁷ Hasan Baharun, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure," *Cendekia: Journal of Education and Society* 14, no. 2 (2016): 232, doi:10.21154/cendekia.v14i2.610.

⁸ Adi Candra et al., "Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Agama Mahasiswa Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang," *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 9, no. 1 (2022): 6.

⁹ Hadi Saputra Panggabean et al., "Upaya Guru PAI Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif," *Education & Learning* 1, no. 2 (2021): 8, doi:10.57251/el.v1i2.52.

didalam ruangan kelas, dan kegiatan-kegiatan lain yang mengganggu proses pembelajaran.

Untuk menanggapi hal tersebut, perlu adanya proses pembelajaran yang memberikan dampak positif baik bagi siswa itu sendiri maupun lingkungan sekolah. Hal ini lah yang menjadi bukti bahwa kegiatan pembelajaran tersebut berhasil. Pemanfaatan potensi sumber daya secara maksimal dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk yang menarik. Pemanfaatan tersebut pula guna mendukung kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya.

Penggunaan media pembelajaran yang baik dapat menjadi jawaban dari permasalahan-permasalahan yang terjadi, media pembelajaran bermaksud untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.¹⁰ Dengan adanya media, diharapkan siswa mampu mempergunakan sebanyak mungkin alat inderanya guna mendengar, meresapi, mengamati dan menghayati.¹¹ Sehingga pada akhirnya mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu sebagai hasil dari belajar tersebut. Adanya media pembelajaran pula dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.¹²

Salah satu dari media pembelajaran ialah media lingkungan. Media lingkungan dapat digunakan dalam semua pelajaran, termasuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).¹³ Aspek pengetahuan, sikap dan kemampuan motorik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus benar-benar dicapai oleh siswa, sehingga siswa dapat terampil dalam melaksanakan syari'at Islam serta dapat menginternalkan norma-norma ajaran Islam pada pribadi siswa dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁴

Media lingkungan merupakan media atau alat yang memanfaatkan

¹⁰ Ina Magdalena et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi," *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

¹¹ Nur Handayani, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar," *An-Nuba* 1, no. 2 (2014): 81–98.

¹² A Setiawan, "Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah," *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 223–40, <https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/39>.

¹³ Nurramidah Nasution, Ali Imran Sinaga, and Salminawati, "Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 16 Medan," *Ansiru PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2019): 1–17, doi:10.30821/ansiru.v3i1.5477.

¹⁴ Ibid.

berbagai sumber daya dalam proses pembelajaran yang berada di lingkungan sekitar. Dari sinilah kreativitas dan kemampuan seorang guru diuji dalam penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan.¹⁵ Apabila guru menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan, maka pembelajaran tersebut terasa lebih berharga serta penyimpulan materi yang tidak lagi abstrak.¹⁶ Karena siswa diarahkan langsung pada peristiwa yang sebenar-benarnya.¹⁷ Media lingkungan dalam Pelajaran Agama Islam artinya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Islam mengajarkan tentang kebersihan, sehingga dengan menggunakan media lingkungan, siswa dapat menginternalisasikan ajaran-ajaran Islam di lingkungan kehidupannya. Melalui media dan pendekatan yang tepat seperti pendekatan pengalaman dan pendekatan pembiasaan maka penginternalisasian ajaran Islam dapat dengan mudah diimplementasikan oleh siswa.¹⁸

Hasil belajar siswa mampu terpengaruh dengan media interaktif berbasis lingkungan dalam pembelajaran, yang dimana sebelum diterapkan media pembelajaran interaktif ini, siswa sulit memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak. Sehingga, dari sebuah riset menunjukkan bahwa penerapan media interaktif berbasis lingkungan dalam pembelajaran mampu memaksimalkan hasil belajar siswa.¹⁹ Pemanfaatan lingkungan sekolah pula membantu guru dalam memberikan pemahaman materi dan informasi kepada siswa serta berdampak pula pada peningkatan kreativitas belajar siswa.²⁰ Pembelajaran yang dirasa membosankan serta berimpak

¹⁵ Rayssa Pratiwi Putri, Suid AB, and Nasir Yusuf, "Kemampuan Guru Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 29 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2017): 84–91.

¹⁶ Handayani, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar." 86.

¹⁷ Tiara Nita Rozanah Rachman, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa," *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2022): 29–43, doi:10.55210/al-fikru.v3i1.574.

¹⁸ Rumina, "Eksistensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu," *An-Nuha* 6, no. 1 (2019). 71

¹⁹ I Ketut Mahardika et al., "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Materi Fluida Dinamis," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5239–47, doi:10.31004/edukatif.v4i4.3199.

²⁰ Farhan Saefudin Wahid, M. Agus Purnomo, and Siti Mughimatun Ulya, "Analisis Peran

pada menurunnya aktivitas belajar siswa, dapat ditanggulangi dengan memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dalam penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran, siswa dihadapkan secara terus menerus dengan keadaan atau kondisi yang nyata sehingga mampu membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa.²¹ Melihat banyaknya dampak positif yang diberikan terhadap penerapan media lingkungan tersebut, penelitian ini ditujukan untuk meneliti teknik-teknik yang digunakan dalam pemanfaatan media lingkungan serta lebih lanjut menganalisis dampak-dampak lain dari pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran Agama Islam.

METODE

Jenis Penelitian yang diterapkan ialah kualitatif deskriptif, dan melakukan pengakumulasian data dari menganalisis mengenai pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru PAI di SMKN 3 Kota Bima. Penelitian kualitatif ialah sejenis metode penelitian yang bersifat naturalistik dikarenakan penelitian dengan metode ini dilakukan pada kondisi dan situasi yang alamiah.²²

Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan teknik yang diterapkan dalam penelitian ini guna mendapatkan bukti yang otentik. Oleh sebab itu, instrumen yang dipergunakan ialah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Sementara penelitian ini berpusat pada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X dan XI di SMKN 3 Kota Bima sebagai sumber data primer, serta buku-buku relevan dan jurnal-jurnal yang mempunyai keterkaitan dengan objek yang diteliti menjadi sumber data sekunder.

HASIL PENELITIAN

1. Teknik Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, di SMKN 3 Kota

Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 2, no. 01 (2020): 38–42, doi:10.46772/lokontekstual.v2i01.247.

²¹ Rachman, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa."

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022). 8.

Bima setidaknya terdapat dua teknik dalam pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya:

a. Praktek lapangan

- 1) Pemanfaatan masjid sebagai tempat pendidikan ibadah dan akidah
Pemanfaatan yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengimplementasikan media lingkungan ialah menggunakan media lingkungan buatan. Media lingkungan buatan ialah memanfaatkan bangunan yang ada di lingkungan sekolah seperti masjid. Masjid merupakan salah satu tempat yang dijadikan oleh guru sebagai penguat ibadah dan aqidah siswa.²³ Aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa dalam hal ini seperti sholat, melatih marawis dan ceramah. Selain dengan alasan masjid merupakan tempat yang cocok untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, suasana dan kondisi belajar yang kurang efektif dapat menjadi alasan untuk memanfaatkan masjid sebagai tempat pendidikan siswa.

- 2) Pemanfaatan halaman sekolah sebagai tempat pembinaan program baca Al-Qur'an

Salah satu tempat yang menjadi sentral dalam sekolah adalah halaman. Dalam pemanfaatan media lingkungan, halaman sekolah tidak luput dari ide-ide kreatif guru untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran terkhusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui hal ini, halaman sekolah dimanfaatkan sebagai tempat untuk membina siswa dalam program baca Al-Qur'an.

b. Pengintegrasian materi PAI dengan lingkungan

- 1) Lingkungan alam

Berdasarkan hasil observasi, guru sesekali membawa sesuatu kedalam ruang kelas yang didapatkan dari lingkungan alam, dengan cara membawa benda seperti batu dan air untuk diintegrasikan dengan materi Riya pada kelas X.²⁴ Hal tersebut diharapkan mampu mendorong siswa untuk memahami dan menekuni materi yang sedang diajarkan serta menarik perhatian siswa agar mau melihat pada benda-benda kecil yang ada di lingkungan yang memiliki manfaat yang besar. Sehingga, upaya menanamkan rasa cinta dan peduli siswa kepada lingkungan

²³ Safihah, *Wawancara*, SMKN 3 Kota Bima. 7 Juni 2023.

²⁴ Observasi, SMKN 3 Kota Bima. 24 Mei 2023.

dilakukan pula dengan cara memanfaatkan botol plastik bekas untuk dijadikan sebagai bangku atau tempat duduk, sehingga secara lambat laun dan tidak sadar siswa akan merasa peduli dengan alam.

2) Lingkungan sosial

Pemanfaatan media lingkungan sosial adalah dengan memberikan contoh nyata dari lingkungan sosial masyarakat kepada siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi yang diajarkan. Namun, hal-hal seperti ini terkadang terlupakan untuk dicantumkan kedalam rencana pembelajaran, sehingga ide-ide kreatif dari guru yang mampu memanfaatkan media ini saat pembelajaran sudah dirasa membosankan.

Tabel 1

Teknik pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMKN 3 Kota Bima

No.	TEKNIK PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN
1.	Praktek lapangan a. Pemanfaatan masjid sebagai tempat pendidikan ibadah dan aqidah b. Pemanfaatan halaman sekolah sebagai tempat pembinaan program baca Al-Qur'an
2.	Pengintegrasian materi PAI dengan lingkungan a. Lingkungan alam b. Lingkungan sosial

2. Dampak Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Pembelajaran PAI

Setiap sesuatu yang dilaksanakan maupun yang diterapkan, tentunya memiliki dampaknya masing-masing. Begitupun dengan pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa dampak positif, diantaranya:

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa
Pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran mampu berperan aktif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Membangkitkan pemahaman dan memaksimalkan hasil belajar siswa
Pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI berdampak baik untuk pengembangan dan peningkatan pemahaman belajar

siswa,²⁵ serta berdampak pula pada hasil belajar siswa di SMKN 3 Kota Bima.²⁶ Pemanfaatan media lingkungan ini pula dikatakan berhasil, karena media lingkungan cocok untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga banyak siswa yang sukses dalam menggapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

c. Meningkatkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan

Dampak yang dirasakan pula dalam menerapkan media lingkungan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah meningkatkan rasa cinta siswa kepada lingkungan, serta rasa peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa media lingkungan memiliki manfaat bagi guru maupun siswa. Namun, tidak semua siswa mampu secara langsung merasakan manfaat tersebut seperti memahami materi yang diajarkan oleh guru. Permasalahan inilah yang menimbulkan adanya siswa yang dikatakan tuntas dan siswa yang dikatakan tidak tuntas. Dalam pembelajaran, guru PAI menilai siswa tuntas dan tidak tuntas tersebut dengan menilai akhlak siswa saat di ruang kelas maupun di luar ruang kelas. Ketidakteragaman inilah yang kemudian mendorong guru PAI untuk menyusun kembali strategi dalam mengatasi permasalahan.

Tabel 2

Dampak pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMKN 3 Kota Bima

NO.	DAMPAK PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN
1.	Meningkatkan motivasi belajar siswa
2.	Membangkitkan pemahaman dan memaksimalkan hasil belajar siswa
3.	Meningkatkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan

PEMBAHASAN/ANALISIS

1. Teknik Pemanfaatan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI Di SMKN 3 Kota Bima

Banyak media yang bisa dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar,

²⁵ Muhammad Ali, *Wawancara*, SMKN 3 Kota Bima. 6 Juni 2023.

²⁶ Nur 'Aini, *Wawancara*, SMKN 3 Kota Bima. 16 Juni 2023.

namun hal terpenting ialah media yang digunakan harus tepat dan mampu memberikan pesan yang bermakna kepada siswa serta pengalaman yang konkret sebagai perantara yang dapat mengakomodasi siswa dalam pembelajaran.²⁷ Selain itu, bagaimana memanfaatkan media menjadi suatu hal yang sangat krusial. Media tidak akan memiliki nilai guna jika pemanfaatannya tidak dengan cara yang tepat. Maka dari itu, ketersediaan media, kecocokan media dengan materi dan tehnik pemanfaatannya merupakan 3 faktor yang tidak dapat dipisahkan. Di SMKN 3 Kota Bima memiliki ketersediaan lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai media dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, menunjukkan bahwa teknik pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMKN 3 Kota Bima guru menggunakan 3 media lingkungan, yaitu media lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan buatan. Lingkungan alam, sosial, dan buatan disekitar sekolah merupakan sumber daya yang bermanfaat sebagai objek dalam proses belajar mengajar.²⁸

Pemanfaatan media lingkungan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan yang nyata atau konkrit. Guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dapat mempertimbangkan banyak aspek, sebagaimana menurut Daryanto yang dikutip oleh Azmi Al Bahij, dkk :²⁹

- a. Murah
- b. Praktis
- c. Sederhana
- d. Luwes

Memanfaatkan media lingkungan dengan cara mengajak siswa keluar kelas dan melakukan aktivitas belajar di lingkungan sekitar sekolah merupakan aktivitas pembelajaran yang tergolong praktis, serta dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaitkannya dengan

²⁷ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal On Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.

²⁸ Afan Chrislando, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 15, no. 1 (2019): 1–7.

²⁹ Azmi Al Bahij, Apri Utama Parta Santi, and Dyah Ayu Prastiwi, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Ajar Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 89–105.

lingkungan sekitar, melalui cara mencontohkan dan menjelaskan teori yang sedang dipelajari dengan lingkungan sekitar siswa juga tergolong praktis dan mudah. Peneliti menemukan kesamaan teori dengan sesuatu yang diterapkan di SMKN 3 Kota Bima dimana ketika menggunakan media dalam pembelajaran guru mempertimbangkan beberapa kriteria-kriteria dalam penggunaan media pembelajaran.

Pemanfaatan lingkungan buatan seperti bangunan-bangunan yang ada di lingkungan sekitar, contohnya pemanfaatan bangunan masjid dan lingkungan halaman SMKN 3 Kota Bima. Pemanfaatan masjid bertujuan sebagai tempat penguatan ibadah dan penguatan akhlak siswa. Adapun pembelajaran yang dilakukan diluar kelas berupa memanfaatkan lingkungan sekitar halaman sekolah yang bertujuan meningkatkan aktivitas dan semangat belajar siswa serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.³⁰ Sejalan dengan di implementasikannya media lingkungan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Kota Bima dengan arah dan tujuan yang sama dengan teori Afan Chrislando.

Selain pemanfaatan lingkungan buatan, SMKN 3 Kota Bima juga memanfaatkan lingkungan sosial. Dalam pemanfaatan lingkungan sosial oleh guru Pendidikan Agama Islam, dilakukan dengan cara menjelaskan dan menguraikan antara materi pembelajaran dengan peristiwa atau kejadian yang terdapat di lingkungan sosial sehingga mampu membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran karena dihadapkan langsung dengan realita yang ada dalam kehidupan sosial.

Kreativitas guru dalam mengajar berkenaan dengan mendesain, mengatur dan menyiapkan bahan ajar, serta mengorganisir kelas, hingga memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan.³¹ Dalam teknik pemanfaatan media lingkungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 3 Kota Bima belum semua guru memanfaatkannya hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kurangnya kreativitas sebagian guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga terkadang ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pemanfaatan media lingkungan dapat dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya : karyawisata, survey, pengabdian kepada masyarakat,

³⁰ Chrislando, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran."

³¹ Monawati and Fauzi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 33–43.

interview, perkemahan sekolah, resource person, membawa benda-benda, dan praktek lapangan.³² Namun pemanfaatan media lingkungan yang digunakan di SMKN 3 Kota Bima belum maksimal dalam hal tehnik pemanfaatan, karena berdasarkan teori belum semua tehnik pemanfaatan media lingkungan tersebut di implementasikan di SMKN 3 Kota Bima.

Tekhnik pemanfaatan media lingkungan yang digunakan dalam proses belajar mengajar PAI di SMKN 3 Kota Bima , yaitu : *pertama* ; praktek lapangan, teknik ini dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menjadikan masjid sebagai tempat pendidikan ibadah dan aqidah melalui beberapa aktivitas seperti sholat, pengurusan jenazah, merawis, dan ceramah. Serta kegiatan lain yaitu pembinaan program baca Al-Qur'an di halaman sekolah. *Kedua* ; pengintegrasian materi PAI melalui lingkungan sosial dan lingkungan alam, kegiatan penginterasian ini merupakan kegiatan yang bermaksud agar siswa mampu mengetahui, memahami, dan menelaah materi pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sosial maupun lingkungan alam yang bertujuan pula agar siswa dapat menyesuaikan atau menyelaraskan diri mereka dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial sehingga dapat berdampak bagi pemahaman siswa dan mampu menciptakan, menumbuhkan, dan memupuk rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan sekitar kepada siswa. Kegiatan pengintegrasian ini pula dilakukan dengan cara membawa sesuatu yang telah tersedia di lingkungan alam yang dapat membantu guru untuk menjelaskan sebuah materi dengan keadaan yang nyata dan kegiatan pengelolaan sampah seperti botol plastik yang dijadikan sebagai tempat duduk atau kursi serta dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian nyata yang ada di lingkungan sosial masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran.

2. Dampak Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Pembelajaran PAI Di SMKN 3 Kota Bima

Adanya interaksi siswa secara terus menerus dengan lingkungan dalam proses belajar mengajar akan memberikan dampak atau impact yang positif baik bagi proses pembelajaran maupun bagi lingkungan itu sendiri.³³ Apabila disaat siswa mempelajari sampah di lingkungan sekolah seperti

³² Rachman, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa."

³³ Chrislando, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran."

cara pengolahannya, secara langsung siswa mampu memilah dan memilih berbagai macam sampah yang ada di lingkungan, sehingga hal ini dapat menumbuhkan dan memupuk rasa cinta siswa bagi lingkungan yang diakomodir serta rasa peduli terhadap lingkungan.³⁴

Dalam teori yang dikemukakan oleh Sutra Wulandari, dkk yang mengatakan bahwa media lingkungan memiliki dampak yang krusial bagi hasil belajar siswa.³⁵ Sejalan dengan teori tersebut, pemanfaatan media lingkungan di SMKN 3 Kota Bima pula bernilai manfaat dalam meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa khususnya bagi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini pula memanfaatkan media lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memberikan keuntungan kepada guru maupun siswa, salah satunya ialah menghemat biaya karena dengan memanfaatkan lingkungan sekitar akan mudah dan praktis untuk dilakukan, sejalan dengan teori Daryanto dalam tulisan Azmi Al Bahij dkk, bahwa media dalam pembelajaran haruslah mudah, praktis, fleksibel dan ekonomis.³⁶

Namun, masih adanya guru yang tidak menggunakan media lingkungan, berdampak pada kurangnya siswa yang memahami materi pembelajaran PAI, yang dimana kelas yang tidak menggunakan media lingkungan tersebut memiliki ketercapaian keberhasilan yang kurang sedangkan kelas yang menerapkan media lingkungan mencapai keberhasilan 80-90%. Hal ini menyiratkan bahwa media lingkungan dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi siswa.³⁷ Sehingga dengan penyajian materi menggunakan media lingkungan siswa memiliki pemahaman yang lebih unggul.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak dalam pemanfaatan

³⁴ Warda Murti and Sri Maya, "The Effectiveness of Environmental Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 24, no. 2 (2021): 255, doi:10.24252/lp.2021v24n2i8.

³⁵ Sutra Wulandari, Muliani Azis, and Hamzah Hamzah, "Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 1, no. 2 (2018): 106, doi:10.26618/jkpd.v1i2.1074.

³⁶ Al Bahij, Santi, and Prastiwi, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Ajar Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang."

³⁷ Rachman, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa."

media lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMKN 3 Kota Bima sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Membangkitkan pemahaman dan memaksimalkan hasil belajar siswa
- c. Meningkatkan rasa cinta dan peduli siswa terhadap lingkungan

Ditinjau dari dampak positif dengan diterapkannya media lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ternyata dalam teori Warda Murti dkk bahwa media lingkungan ini tidak dapat diimplementasikan dalam semua materi pembelajaran.³⁸ Hal ini berkenaan dengan sebagian guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Kota Bima yang tidak mengimplementasikan media lingkungan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di semua materi yang diajarkan, namun hanya digunakan dalam beberapa materi.

Media lingkungan memberikan dampak yang begitu signifikan bagi beberapa siswa, namun terdapat pula sebagian kecil siswa yang masih kurang memahami materi PAI yang dijelaskan oleh guru. Hal ini ditimbulkan karena beberapa hal, diantaranya : *pertama*; kreativitas, kemampuan dan pengetahuan sebagian kecil guru yang minim dalam pemanfaatan media lingkungan dalam proses belajar PAI. *Kedua*; permasalahan internal dari siswa itu sendiri, seperti masalah dalam keluarga, masalah dalam hubungan pertemanan sehingga membuat siswa menjadi tidak fokus dalam kegiatan belajar mengajar. *Ketiga*; terkadang siswa memiliki rasa kurang nyaman terhadap beberapa guru sehingga bagaimana pun mengajar, metode apapun yang diterapkan, media apapun yang digunakan akan sulit untuk siswa menerima karena adanya rasa kurang nyaman yang dirasakan oleh siswa tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan ulasan diatas terkait dengan pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMKN 3 Kota Bima dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*; tehnik pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMKN 3 Kota Bima yang digunakan oleh guru, diantaranya ialah : praktek lapangan, bentuk praktek lapangan yang

³⁸ Murti and Maya, "The Effectiveness of Environmental Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes."

digunakan yaitu dengan memanfaatkan masjid sebagai tempat pendidikan untuk menguatkan ibadah dan aqidah serta pembinaan program baca Al-Qur'an di halaman sekolah. Teknik lain yang digunakan adalah pengintegrasian materi PAI dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial. *Kedua*; dampak yang diperoleh siswa dalam memanfaatkan media lingkungan dalam pembelajaran PAI diantaranya yaitu : mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, membangkitkan pemahaman dan memaksimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI serta menciptakan rasa cinta dan peduli siswa terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anini, Ulvia Nur, Muh. Ilham R. Kurniawan, and Ali Muttaqin. “Integrasi Keilmuan Dalam Pendidikan Islam Perspektif Pemikiran Ibnu Sina Dan Mahmud Yunus.” *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 8, no. 2 (2021): 301–325. doi:10.36835/annuha.v8i2.456.
- Baharun, Hasan. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure.” *Cendekia: Journal of Education and Society* 14, no. 2 (2016): 231. doi:10.21154/cendekia.v14i2.610.
- Bahij, Azmi Al, Apri Utama Parta Santi, and Dyah Ayu Prastiwi. “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Ajar Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 89–105.
- Candra, Adi, Cisia Padila, Ratih Nindea Tiyan, and Alfurqan Alfurqan. “Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Agama Mahasiswa Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.” *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 9, no. 1 (2022): 1–18.
- Chrislando, Afan. “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 15, no. 1 (2019): 1–7.
- Handayani, Nur. “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar.” *An-Nuha* 1, no. 2 (2014): 81–98.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi.” *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Mahardika, I Ketut, Subiki Subiki, Nadiah Putri Anggraeni, Donny Harya Juanda, Mahrul Junaid Ubaidillah, and Nina Amelia. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Materi Fluida Dinamis.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022):

- 5239–5247. doi:10.31004/edukatif.v4i4.3199.
- Monawati, and Fauzi. “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 33–43.
- Murti, Warda, and Sri Maya. “The Effectiveness of Environmental Learning Model on Students’ Motivation and Learning Outcomes.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 24, no. 2 (2021): 255. doi:10.24252/lp.2021v24n2i8.
- Nasution, Nurramidah, ali imran Sinaga, and Salminawati. “Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 16 Medan.” *Ansiru PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2019): 1–17. doi:10.30821/ansiru.v3i1.5477.
- Panggabean, Hadi Saputra, Nida Ul Hasanah, Saffana Ulfia, Sri Devi Hardiyanti, Putri Widia Astuti, Septianingsih, and Elsyia Fitri. “Upaya Guru PAI Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif.” *Education & Learning* 1, no. 2 (2021): 6–11. doi:10.57251/el.v1i2.52.
- Putri, Rayssa Pratiwi, Suid AB, and Nasir Yusuf. “Kemampuan Guru Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 29 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2017): 84–91.
- Rachman, Tiara Nita Rozanah. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.” *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2022): 29–43. doi:10.55210/al-fikru.v3i1.574.
- Rahman, Mochammad Sidqi Awaliya, and M Misbah. “Tipologi Metode Pendidikan Tauhid Di Pondok Pesantren Al-Amien Purwokerto Wetan.” *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 9, no. 1 (2022): 79.
- Rohman, Abdul. “Upaya Mudabbir (Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Modern Arrisalah Program Internasional Slahung-Ponorogo)).” *An-Nuha* 7, no. 2 (2020): 231–248. http://www.jstage.jst.go.jp/article/materia1994/46/3/46_3_171/_article/-char/ja/.
- Rosyada, Dede. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana, (2020).
- Rumina. “Eksistensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perkembangan

- Ilmu.” *An-Nuha* 6, no. 1 (2019).
- Rustina, N. “Pemaknaan Hadis Anjuran Menuntut Ilmu Dari Abu HURairah Riwayat Muslim Di Kalangan Akademisi Kota Ambon.” *Aqlam : Journal of Islam and Plurality* 6, no. 2 (2021): 23–39.
- Setiawan, A. “Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah.” *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 223–240. <https://ejournal.stitdukotbaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/39>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Wahid, Farhan Saefudin, M. Agus Purnomo, and Siti Mughimatun Ulya. “Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 2, no. 01 (2020): 38–42. doi:10.46772/kontekstual.v2i01.247.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Ulfiah Zakiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal On Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936.
- Wulandari, Sutra, Muliani Azis, and Hamzah Hamzah. “Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 1, no. 2 (2018): 106. doi:10.26618/jkpd.v1i2.1074.
- Yahya, Al-Imam Abi Zakaria. *Riyadhus Shalihin*. Jakarta Selatan: Pustaka Al Ihsan, (2021).